

Efektivitas Manajemen Strategi Kelembagaan Islam dalam Peningkatan Kualitas Pelayanan Pendidikan: Sebuah Studi Literatur

Alief Aulia Ramadana^{1*}, M. Paris Muslim², Nadir Irfan³, Abdul Hafiz⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima 10, 07, 2024
Disetujui 11, 07, 2024
Diterbitkan 12, 07, 2024

Kata kunci:

Strategic Approach;
Management;
Islamic Institutions.

ABSTRACT

. This research investigates strategic approaches in Islamic institutional management with a focus on integrating digital technology and adapting strategies across various regions in Indonesia. Through Systematic Literature Review (SLR) method, we explore existing literature to identify methods, challenges, and best practices applied in Islamic institutions. The findings indicate that while strategies like SWOT analysis and Balanced Scorecard are widely used to enhance operational effectiveness, there is still a need to further integrate digital technology in strategic management to broaden service reach and improve efficiency. This research is expected to provide valuable guidance for the development of adaptive and effective Islamic institutional management in the current era of digitalization and globalization.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Penulis Korespondensi:

Alief Aulia Ramadana
Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi,
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
Email: alfaulramdan1112@gmail.com

Cara Sitasi Artikel ini dalam APA:

Ramadana, A. A., Muslim, M. P., Irfan, N., & Hafiz, A. (2024). Efektivitas Manajemen Strategi Kelembagaan Islam dalam Peningkatan Kualitas Pelayanan Pendidikan. *LANCAH: Jurnal Inovasi Dan Tren*, 2(2b), 800~808. <https://doi.org/10.35870/ljit.v2i2b.2892>

1. PENDAHULUAN

Manajemen kelembagaan Islam memiliki peran penting dalam mengoptimalkan fungsi dan tujuan lembaga-lembaga Islam. Pendekatan strategis dalam manajemen kelembagaan Islam mencakup berbagai aspek yang perlu dipertimbangkan untuk memastikan bahwa lembaga-lembaga tersebut dapat beroperasi secara efektif dan efisien sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Penelitian ini bertujuan untuk meninjau secara sistematis literatur yang ada tentang pendekatan strategis dalam manajemen kelembagaan Islam, mengidentifikasi metode, tantangan, dan praktik terbaik yang telah diterapkan di berbagai lembaga.

Dalam studi sebelumnya, manajemen strategis telah diimplementasikan dalam berbagai konteks lembaga Islam. Misalnya, penelitian tentang Manajemen Strategi Layanan Mobile Banking di Bank Syariah Mandiri menunjukkan bagaimana pendekatan strategis dapat meningkatkan layanan perbankan syariah dengan memanfaatkan teknologi modern (Hafiz & Mulkan, 2021). Demikian pula, strategi bauran promosi dalam rekrutmen jamaah Umrah di ESQ Tours Travel Kota Jakarta Selatan menunjukkan pentingnya strategi pemasaran dalam menarik jamaah (Aditya, 2022). Penelitian tentang penerapan manajemen strategik dalam berbagai konteks lain juga menunjukkan bagaimana pendekatan ini dapat meningkatkan kinerja dan keberlanjutan lembaga Islam (Nital Muna & Indri Hapsari, 2015).

Salah satu contoh nyata penerapan manajemen strategis di lembaga Islam adalah di BMT Amanah Ummah. BMT Amanah Ummah merupakan lembaga keuangan syariah yang fokus pada penghimpunan dan penyaluran dana dengan sistem bagi hasil. Lembaga ini menerapkan manajemen strategis syariah yang mencakup formulasi, implementasi, dan evaluasi strategi yang sesuai dengan prinsip maqashid syariah. Penelitian menunjukkan bahwa BMT Amanah Ummah telah berhasil menerapkan langkah-langkah manajemen strategis dengan baik, yang mencakup berbagai aspek seperti pembiayaan modal usaha dan kegiatan sosial (Nital Muna & Indri Hapsari, 2015).

Data dari BMT Amanah Ummah menunjukkan bahwa lembaga ini telah memberikan pembiayaan kepada ribuan pengusaha kecil, membantu mereka dalam mengembangkan usaha mereka dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Hingga tahun 2023, BMT Amanah Ummah telah menyalurkan dana lebih dari 100 miliar rupiah kepada anggotanya, dengan tingkat pengembalian yang tinggi dan kepuasan anggota yang terus meningkat (Nital Muna & Indri Hapsari, 2015).

Research Gap

Meskipun banyak penelitian yang telah dilakukan tentang manajemen strategis dalam konteks lembaga Islam, masih terdapat beberapa gap yang perlu diisi. Misalnya, masih sedikit penelitian yang mengeksplorasi bagaimana teknologi digital dapat lebih lanjut diintegrasikan dalam manajemen strategis lembaga Islam untuk meningkatkan efisiensi dan jangkauan layanan. Selain itu, terdapat kebutuhan untuk studi yang lebih mendalam tentang adaptasi strategi manajemen dalam konteks yang berbeda-beda di berbagai wilayah di Indonesia, mengingat keberagaman budaya dan ekonomi yang ada.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi gap tersebut dengan mengkaji literatur yang ada dan mengusulkan model pendekatan strategis yang dapat diterapkan di berbagai lembaga Islam, khususnya dalam menghadapi tantangan era digital dan globalisasi. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan manajemen kelembagaan Islam yang lebih efektif dan efisien.

2. TINJAUAN PUSTAKA

1. Pendekatan Strategis

Pendekatan strategis dalam manajemen kelembagaan Islam merupakan sebuah metodologi yang esensial untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi lembaga-lembaga Islam. Manajemen strategis ini mencakup perencanaan, implementasi, dan evaluasi strategi yang dirancang untuk mencapai tujuan jangka panjang lembaga. Salah satu pendekatan yang sering digunakan adalah analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) untuk mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kinerja lembaga (Nur Dhuka, 2022).

Pendekatan lain yang relevan adalah penerapan model Balanced Scorecard, yang memungkinkan lembaga untuk menerjemahkan visi dan strategi ke dalam tindakan yang konkret. Balanced Scorecard mengukur kinerja dari empat perspektif: keuangan, pelanggan, proses internal, dan pembelajaran dan pertumbuhan (Hadijaya, 2021). Penerapan model ini dapat membantu lembaga Islam untuk tetap fokus pada tujuan strategisnya dan memastikan bahwa semua aspek operasionalnya selaras dengan visi dan misi organisasi (Kurniawati, 2017).

Selain itu, integrasi prinsip-prinsip manajemen strategis dengan nilai-nilai Islam juga menjadi kunci keberhasilan dalam manajemen kelembagaan Islam. Manajemen strategis yang berbasis pada nilai-nilai Islam tidak hanya fokus pada pencapaian tujuan organisasi tetapi juga pada pembentukan karakter dan etika yang sesuai dengan ajaran Islam (Munandar, 2020). Dengan demikian, lembaga Islam dapat berkontribusi secara signifikan terhadap pengembangan masyarakat yang lebih luas sambil tetap mempertahankan identitas keislamannya.

Pentingnya manajemen strategis dalam lembaga Islam juga ditekankan dalam konteks pendidikan. Studi menunjukkan bahwa perencanaan strategis yang efektif dapat meningkatkan mutu pendidikan Islam dengan mengintegrasikan kurikulum yang relevan dan strategi pengajaran yang inovatif (Setyaningsih, 2022). Hal ini juga melibatkan pengembangan sumber daya manusia yang berkelanjutan, seperti pelatihan guru dan peningkatan kompetensi staf administrasi, untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan jangka panjang.

2. *Manajemen Lembaga Islam*

Manajemen lembaga Islam adalah disiplin ilmu yang mengaplikasikan prinsip-prinsip manajemen dalam konteks organisasi keagamaan, khususnya yang beroperasi berdasarkan nilai dan etika Islam. Pengertian manajemen lembaga Islam tidak hanya melibatkan aspek administrasi dan operasional, tetapi juga mengintegrasikan prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, dan program-program organisasi.

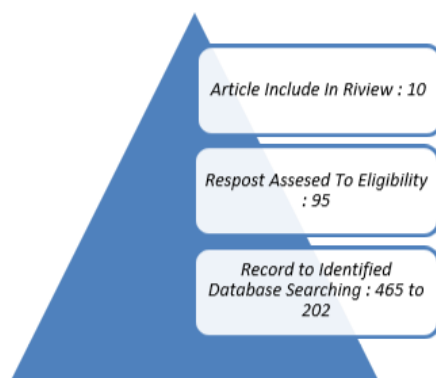
Menurut Abu Choir dalam jurnal J-MPI (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam), manajemen pendidikan di lembaga Islam berperan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan memberikan sentuhan nilai dan etika Islami. Manajemen yang baik dalam lembaga pendidikan Islam dapat membantu mencapai tujuan pendidikan yang tidak hanya fokus pada aspek akademis tetapi juga moral dan spiritual (Choir, 2016).

Selain itu, dalam artikel di Neliti tentang manajemen dalam Islam, disebutkan bahwa manajemen dalam konteks Islam harus memperhatikan prinsip-prinsip syariah yang meliputi keadilan, transparansi, dan tanggung jawab sosial. Hal ini memastikan bahwa setiap keputusan dan tindakan yang diambil oleh pengelola lembaga Islam selaras dengan ajaran Al-Qur'an dan Hadis (Abdul Goffar, 2018).

Pentingnya manajemen yang berbasis nilai-nilai Islam juga dijelaskan dalam penelitian yang dipublikasikan di jurnal internasional tentang manajemen pendidikan Islam. Penelitian ini menekankan bahwa manajemen dalam lembaga pendidikan Islam harus mengedepankan aspek-aspek spiritual dan etika untuk membangun budaya organisasi yang kuat dan berintegritas (Choir, 2016).

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode **Systematic Literature Review (SLR)** untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menafsirkan semua penelitian yang relevan terkait pendekatan strategis dalam manajemen kelembagaan Islam. SLR adalah pendekatan yang sistematis dan terencana untuk meninjau literatur yang ada dengan tujuan menghindari bias dan memberikan ringkasan yang komprehensif tentang topik tertentu (Kitchenham, 2007). Dalam konteks ini, SLR memungkinkan peneliti untuk mengkaji berbagai sumber yang telah dipublikasikan guna memahami bagaimana pendekatan strategis diterapkan dalam manajemen kelembagaan Islam. Proses SLR meliputi tahap identifikasi penelitian yang relevan, seleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan, serta analisis kritis terhadap temuan yang ada (Tranfield, 2003).



Gambar 1. Prisma Flowchart

1. Pencarian dan Seleksi Sumber (*Record to Identified Database*)

- Jurnal ini memulai dengan pencarian di berbagai database ilmiah untuk menemukan studi yang relevan dengan topik penelitian.
- Pada tahap ini, 465 jurnal ditemukan.
- Pencarian ini dapat dilakukan dengan menggunakan kata kunci yang relevan, seperti "manajemen strategis" dan "lembaga Islam".

2. Penyaringan Awal (*Screening*)

- Selanjutnya adalah menyaring 465 jurnal yang ditemukan berdasarkan judul, abstrak, dan kata kunci untuk memastikan bahwa jurnal tersebut sesuai dengan kriteria inklusi/eksklusi yang telah ditetapkan.
- Pada tahap ini, 95 jurnal yang memenuhi kriteria inklusi/eksklusi dipilih untuk dikaji lebih lanjut.
- Kriteria inklusi/eksklusi ini dapat didasarkan pada beberapa faktor, seperti relevansi dengan topik penelitian, metodologi penelitian, dan kualitas penelitian.

3. Penilaian Kelayakan (*Assessment of Eligibility*)

- Selanjutnya adalah dengan membaca secara menyeluruh 95 jurnal yang dipilih pada tahap sebelumnya untuk memastikan bahwa jurnal tersebut memenuhi kriteria inklusi/eksklusi secara lebih detail.
- Pada tahap ini, 95 jurnal yang memenuhi semua kriteria inklusi/eksklusi dipilih untuk dianalisis lebih lanjut.

4. Inklusi Studi (*Articles Included in Review*)

- Dari 95 jurnal yang memenuhi kriteria inklusi/eksklusi, 10 jurnal dipilih untuk dianalisis dan disintesis dalam jurnal ini.
- 10 jurnal ini dipilih berdasarkan relevansi dengan topik penelitian, kualitas penelitian, dan kontribusi terhadap pengetahuan yang ada.

4. HASIL DAN DISKUSI

Temuan penelitian

Strategi Yang Digunakan Dalam Setiap Jurnal

Tabel 1. Strategi Dalam Setiap Jurnal

No	Judul	Pengarang	Jurnal	Tahun	Kesimpulan (Efektif Atau Tidak STRATEGINYA)	Solusi (Apabila Tidak Efektif)	Metode Penelitian	Tempat Penelitian Atau Pengujian Sempel	STRATEGI
1	Manajemen Strategi Layanan Mobile Banking pada Bank Syariah Mandiri (BSM)	Abdul Hafiz Dan Mulkan	Jurnal Manajemen Dakwah	2020	Strategi layanan mobile banking pada Bank Syariah Mandiri (BSM) dianggap efektif dalam menunjang transaksi perbankan syariah.		kualitatif	Penelitian dilakukan di Bank Syariah Mandiri (BSM).	Strategi SO (Strengths – Opportunities): Strategi WO (Weakness – Opportunities): Strategi ST (Strength – Threats): Strategi WT (Weakness – Threats):
2	Strategi Bauran Promosi dalam Rekrutmen Jamaah Umrah pada ESQ Tours Travel	Aditya	Repositori UIN Jakarta	2019	Strategi bauran promosi yang dilakukan oleh ESQ Tour Travel dalam rekrutmen jamaah umrah secara umum efektif dalam mempengaruhi jumlah jamaah umrah, tetapi besaran biaya promosi		kualitatif	ESQ Tour Travel, Kota Jakarta Selatan.	Strategi: Promosi melalui media online (Facebook, Instagram, YouTube, TikTok) dan media offline (spanduk, flyer, brosur).

	Kota Jakarta Selatan				yang dikeluarkan tidak selalu berpengaruh terhadap peningkatan jumlah jamaah.				Promosi penjualan melalui visit dan calling ke perusahaan-perusahaan yang bekerja sama dengan ESQ Group. Hubungan masyarakat seperti placement ads di media nasional (Kompas TV dan ESQ News). Pemasaran langsung oleh Travel Consultant (TC) yang menghubungi dan mengurus informasi calon jamaah.
3	Penerapan Manajemen Strategik: Sebuah Literatur Review	Ika Agustina, Farhat Abas, Elvira Sitna Hajar, Aep Saefullah	Lentera Bisnis	2023	Strategi Manajemen Strategik efektif dalam membantu organisasi beradaptasi dengan lingkungan bisnis yang dinamis.		Studi Kepustakaan atau Systematic Literature Review (SLR) dengan menganalisis 10 buku dan artikel penelitian internasional serta nasional.	STIE Ganesha, Tangerang Selatan, Indonesia.	Pemilihan strategi alternatif yang sesuai dengan kondisi dan perubahan lingkungan bisnis.
4	Strategi Manajemen Berbasis Nilai Islam untuk Kinerja Organisasi Publik	Nora Lelyana, Aris Sarjito	HIMMAH : Jurnal Kajian Islam Kontemporer	2023	Strategi memasukkan nilai-nilai Islam dalam strategi manajemen organisasi publik efektif dalam meningkatkan kinerja dan efektivitas organisasi.		Penelitian kualitatif dengan analisis data sekunder.		Integrasi nilai-nilai Islam seperti keadilan, integritas, akuntabilitas, dan perilaku etis ke dalam strategi manajemen organisasi publik.
5	Implementasi Manajemen Strategik Syariah di BMT Amanah Ummah	Muhammad Nital Muna dan Meri Indri Hapsari	JESTT (Journal of Economic, Sharia, and Business)	2015	Strategi manajemen strategik syariah yang diterapkan oleh BMT Amanah Ummah terbukti efektif dalam mengintegrasikan prinsip-prinsip syariah dalam manajemen operasional mereka.		kualitatif	BMT Amanah Ummah, Surabaya.	Meliputi pengelolaan karyawan dengan memberikan gaji sesuai standar, insentif, tunjangan, serta pengembangan karir melalui seminar, workshop, dan kegiatan pembinaan lainnya. Fokusnya adalah pada pengembangan kapabilitas dan akhlak karyawan.
6	Rencana Strategis dan Rencana	Eri Samsidar dan Ahmad Nazir	Alkhair	2021	Strategi rencana strategis dan rencana operasional dalam lembaga pendidikan	Mengintegrasikan lebih lanjut perspektif	kualitatif		Membangun rencana strategis yang lebih terintegrasi dengan

	Operasional dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam				Islam masih belum sepenuhnya efektif, terutama dalam mengelola kondisi saat ini dan proyeksi masa depan. Ada kelemahan dalam perencanaan jangka panjang serta implementasi operasional yang belum optimal, terutama dalam manajemen sumber daya manusia.	kepemimpinan dan pengelolaan, serta memperkuat perencanaan jangka panjang dan implementasi operasional yang lebih sistematis dan terfokus.			kebutuhan lembaga pendidikan Islam, dengan fokus pada visi, misi, dan tujuan jangka panjang serta implementasi operasional yang efektif.
7	Strategi Membangun Branding Image pada Lembaga Pendidikan Islam	Akmal Mundi	Pedagogik ; Jurnal Pendidikan	2016	Strategi membangun branding image pada lembaga pendidikan Islam memiliki efektivitas yang signifikan dalam meningkatkan brand awareness dan perceived quality lembaga. Namun, keberhasilan strategi ini dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kompetisi yang tinggi, perubahan teknologi, dan harapan yang meningkat dari para stakeholder.		kualitatif	Penelitian dilakukan di beberapa lembaga pendidikan Islam di Indonesia	Strategi utama yang digunakan adalah membangun brand awareness melalui event-event lokal dan nasional, serta memperkuat brand association melalui pengembangan karakteristik unik lembaga pendidikan Islam.
8	Inisiasi Strategi Manajemen Lembaga Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Mutu Sumber Daya Manusia Islami di Indonesia dalam Menghadapi Era Globalisasi	M. Ihsan Dacholfany	At-Tajdid	2017	efektif		kualitatif	Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia	Revitalisasi peran lembaga pendidikan, pengembangan kurikulum, perbaikan fasilitas pendidikan, pengadaan materi ajar, pelatihan untuk tenaga pendidik, dan pembinaan hubungan kerja yang efektif.
9	Urgensi Manajemen Strategik dalam Pengembangan Lembaga	Suryo Setio Purnomo, Nasrudin Harahap, Nurul Hidayati Murtafiah	Journal on Education	2023	: Strategi manajemen strategis sangat efektif dalam mengembangkan lembaga pendidikan Islam.		SLR	Universitas Islam An Nur Lampung	

	Pendidikan Islam								
10	Manajemen Strategi untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan : Strategy Management to Improve the Quality of Education	Fenty Setiawati	Jurnal at-Tadbir: Media Hukum dan Pendidikan	2020	efektif		kualitatif	Madrasah Aliyah Syamsul 'Ulum Gunung Puyuh Kota Sukabumi, Jawa Barat, Indonesia.	Strategi utama meliputi perumusan visi-misi yang jelas, analisis SWOT, pengadaan ma'had, dan pembukaan kelas pengayaan.

Studi ini mengumpulkan temuan dari sepuluh jurnal yang membahas strategi manajemen strategis dalam konteks berbagai lembaga, terutama fokus pada lembaga pendidikan Islam di Indonesia. Salah satu temuan utama dari penelitian ini adalah bahwa penerapan strategi manajemen strategis sering kali terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas dan kinerja organisasi, termasuk lembaga pendidikan Islam. Misalnya, integrasi nilai-nilai Islam dalam strategi manajemen telah terbukti berhasil dalam BMT Amanah Ummah, Surabaya, yang tidak hanya meningkatkan kinerja operasional tetapi juga memperkuat moral dan komitmen staf.

Namun demikian, beberapa penelitian menunjukkan bahwa strategi-strategi tersebut tidak selalu sempurna. Sebagai contoh, dalam penelitian tentang rencana strategis dan operasional di lembaga pendidikan Islam, terdapat tantangan dalam perencanaan jangka panjang serta implementasi operasional yang masih perlu ditingkatkan untuk menghadapi dinamika lingkungan pendidikan saat ini dan masa depan.

Penggunaan strategi bauran promosi dalam rekrutmen jamaah umrah oleh ESQ Tours Travel juga menghadapi tantangan terkait efektivitas biaya promosi terhadap peningkatan jumlah jamaah. Hal ini menunjukkan bahwa, meskipun strategi tersebut efektif dalam mempengaruhi kesadaran merek dan kualitas persepsi, faktor eksternal seperti biaya dan persaingan pasar juga memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan strategi tersebut.

Selain itu, penelitian yang melibatkan Bank Syariah Mandiri (BSM) menunjukkan bahwa strategi layanan mobile banking telah berhasil meningkatkan transaksi perbankan syariah. Namun demikian, untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan, Bank perlu terus mengembangkan strategi alternatif yang sesuai dengan perubahan pasar dan teknologi yang cepat.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan strategi manajemen strategis dapat memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap berbagai aspek operasional dan pengelolaan lembaga, terutama ketika disesuaikan dengan konteks dan karakteristik unik dari setiap organisasi.

Perkembangan Publikasi Artikel Berdasarkan Tahun Terbit



Gambar 2. Publikasi Jurnal Berdasarkan Tahun Terbit

Grafik tersebut menunjukkan jumlah artikel yang diterbitkan dalam jurnal antara tahun 2015 dan 2023. Jumlah publikasi terbanyak terjadi pada tahun 2023 dengan 3 artikel. Secara keseluruhan, tren publikasi dalam jurnal ini menunjukkan peningkatan yang fluktuatif. Hal ini menunjukkan bahwa minat terhadap topik manajemen kelembagaan Islam semakin meningkat, meskipun ada fluktuasi tahunan dalam jumlah publikasi. Peningkatan publikasi pada tahun 2019 dan 2023 mungkin disebabkan oleh beberapa faktor, seperti pandemi COVID-19 yang mendorong minat terhadap studi tentang manajemen organisasi di tengah krisis, atau meningkatnya kesadaran akan pentingnya manajemen kelembagaan Islam dalam konteks global.

5. KESIMPULAN

Dalam penelitian ini, pendekatan strategis dalam manajemen kelembagaan Islam terbukti sangat penting untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi lembaga-lembaga Islam. Berbagai metode seperti analisis SWOT, Balanced Scorecard, dan integrasi nilai-nilai Islam telah terbukti efektif dalam membantu lembaga-lembaga ini mencapai tujuan jangka panjang mereka. Contoh konkrit dari BMT Amanah Ummah menunjukkan bahwa penerapan strategi manajemen yang berbasis syariah dapat menghasilkan pengelolaan yang berkelanjutan dan memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat, terutama dalam pembiayaan usaha kecil dan menengah. Meskipun demikian, penelitian juga menunjukkan adanya tantangan, seperti integrasi teknologi digital yang lebih lanjut dan adaptasi strategi manajemen terhadap keberagaman konteks regional di Indonesia.

Untuk masa depan, penelitian ini menyarankan perlunya lebih banyak penelitian yang menggali lebih dalam tentang penerapan teknologi digital dalam manajemen strategis lembaga Islam. Selain itu, studi yang lebih mendalam tentang bagaimana strategi dapat disesuaikan dengan konteks lokal yang berbeda di Indonesia dapat memberikan pandangan yang lebih komprehensif dan aplikatif. Dengan demikian, pengembangan pendekatan strategis dalam manajemen kelembagaan Islam tidak hanya akan meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga akan memperkuat kontribusi lembaga-lembaga ini terhadap pembangunan ekonomi dan sosial yang berkelanjutan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Saran

Dalam menghadapi kompleksitas dan dinamika lingkungan bisnis serta tantangan globalisasi yang semakin meningkat, lembaga-lembaga Islam perlu mengadopsi pendekatan manajemen

*Efektivitas Manajemen Strategi Kelembagaan Islam dalam Peningkatan Kualitas Pelayanan Pendidikan:
Sebuah Studi Literatur
(Ramadana et. al.)*

strategis yang lebih proaktif dan terintegrasi. Penting untuk terus memperkuat integrasi nilai-nilai Islam dalam semua aspek strategi manajemen, mulai dari perencanaan hingga implementasi. Salah satu rekomendasi utama adalah untuk meningkatkan penggunaan teknologi digital yang lebih luas dalam proses manajemen strategis, seperti pemanfaatan platform digital untuk pemasaran, layanan pelanggan, dan manajemen operasional. Selain itu, lembaga-lembaga perlu mengembangkan kerjasama yang lebih erat dengan pihak-pihak eksternal yang dapat mendukung visi dan misi mereka, seperti institusi pendidikan, lembaga keuangan, dan masyarakat umum. Hal ini akan membantu dalam memperluas jangkauan layanan serta meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan.

Selain itu, dalam menghadapi tantangan adaptasi strategi manajemen, lembaga-lembaga Islam perlu terus melakukan evaluasi dan adaptasi secara berkala terhadap strategi yang telah diterapkan. Evaluasi ini tidak hanya mencakup kinerja finansial dan operasional, tetapi juga respons terhadap perubahan dalam tuntutan pasar dan regulasi. Penting untuk memperkuat kapasitas internal dalam mengelola perubahan dan risiko yang terkait dengan strategi manajemen, seperti dengan meningkatkan kapabilitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan pengembangan karyawan. Selain itu, implementasi penerapan model Balanced Scorecard dapat menjadi alternatif yang efektif dalam mengukur pencapaian strategis secara holistik, dengan mempertimbangkan perspektif keuangan, pelanggan, proses internal, dan pembelajaran dan pertumbuhan. Dengan demikian, upaya terus menerus dalam meningkatkan adaptasi strategi dan integrasi nilai-nilai Islam akan membantu lembaga-lembaga Islam untuk tetap relevan dan berkelanjutan dalam menghadapi tantangan masa depan yang dinamis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Goffar. (2018). *MANAJEMEN DALAM ISLAM (PERSPEKTIF AL-QUR'AN DAN HADITS)*. 35–58.
- Aditya. (2022). Strategi Bauran Promosi Dalam Rekrutmen Jemaah Umrah Pada ESQ TOURS Travel Kota Jakarta Selatan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1(April).
- Choir, A. (2016). Urgensi Manajemen Pendidikan Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam. *J-MPI (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)*, 1(1). <https://doi.org/10.18860/jmpi.v1i1.3371>
- Hadijaya, Y. et al. (2021). *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam*. 7, 31170–31176.
- Hafiz, A., & Mulkan, M. (2021). Manajemen Strategi Layanan Mobile Banking Pada Bank Syariah Mandiri (Bsm). *Jurnal Manajemen Dakwah*, 8(1). <https://doi.org/10.15408/jmd.v8i1.19927>
- Kitchenham, B. (2007). Guidelines for performing Systematic Literature Reviews in software engineering. *Icse, January 2007*, 1–57.
- Kurniawati, E. (2017). MANAJEMEN STRATEGIK LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN Studi Kasus di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Gondang Sragen. *At-Taqaddum*, 9(1), 113. <https://doi.org/10.21580/at.v9i1.1784>
- Munandar, A. (2020). Manajemen Strategik dan Mutu Pendidikan Islam. *NUR EL-ISLAM : Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 6(2), 73–97. <https://doi.org/10.51311/nuris.v6i2.132>
- Nital Muna, M., & Indri Hapsari, M. (2015). IMPLEMENTASI MANAJEMEN STRATEGIK SYARIAH DI BMT AMANAH UMMAH). *Journal of Business Research*, 11(1), 1–15. <http://dx.doi.org/10.1016/j.jbusres.2013.07.020><http://dx.doi.org/10.1016/j.annals.2010.10.008><http://scholar.google.com/scholar?hl=en&btnG=Search&q=intitle:As+ciudades+e+territ?rios+do+conhecime nto+na+?ptica+desenvolvimento+e+do+marketing+territorial#>
- Nur Dhuka, M. (2022). Perencanaan Strategis Mutu Pendidikan Agama Islam. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 3(5), 287–298.
- Setyaningsih, D. (2022). Implementasi Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Pedagogika*, 13(Nomor 01), 24–34. <https://doi.org/10.37411/pedagogika.v13i1.1221>
- Tranfield, D. et al. (2003). Towards a Methodology for Developing Evidence-Informed Management Knowledge by Means of Systematic Review. *Journal of International Management*, 19(4), 390–406. <https://doi.org/10.1016/j.intman.2013.03.011>